

**LAPORAN**  
**KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**  
**TAHUN 2018**  
**(LKj-IP SKPD)**



**DISUSUN OLEH:**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**  
**TAHUN 2018**



# PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

## DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jln. M.Ocet Thalib 01 Praya Telp. (0370) 655144

---

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj.IP) terhadap pelaksanaan urusan wajib bidang lingkungan hidup oleh Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018. Secara umum Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memuat penjelasan mengenai pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan prioritas yang digambarkan dengan indikator kinerja dan capaian sasaran terhadap rencana kerja tahunan SKPD dan RKPD. Selanjutnya, laporan ini digunakan sebagai Instrumen bagi pemerintah daerah untuk mengukur kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan wajib dan pilihan pemerintahan daerah, mengukur capaian target kinerja program pembangunan jangka menengah, mengukur capaian kinerja pelayanan SKPD untuk selanjutnya sebagai bahan masukan dalam penyusunan laporan Kepala Daerah.

Mengingat pentingnya laporan ini sebagai bahan evaluasi kinerja SKPD maka dalam penyusunnya sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan laporan ini sehingga laporan ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka mewujudkan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup untuk masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam mendukung kegiatan pembangunan daerah dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkahNya kepada kita semua.

Praya, Januari 2019

Kepala Dinas LingkunganHidup  
Kabupaten Lombok Tengah

Ir. LALU RAHADIAN, M.Si

NIP. 19671231 199203 1 117

# DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Tugas dan Fungsi SKPD .....	1
I.2 Data Kepegawaian .....	2
I.3 Struktur Organisasi SKPD .....	6
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
II.1 Rencana Strategis SKPD .....	8
II.2 Rencana Kinerja Tahunan .....	9
II.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD .....	9
II.4 Perjanjian Kinerja SKPD tahun 2018.....	10
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1. Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja SKPD Tahun 2018.....	13
III.2. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran SKPD Tahun 2018.....	13
III.3. Evaluasi Pencapaian Kinerja Pencapaian Tujuan Strategis SKPD Tahun 2018 ....	31
III.4. Akuntabilitas Keuangan .....	32
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>39</b>

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah (LKj-IP SKPD) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran kongkrit tentang keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kinerja, sebagaimana terdapat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2020.

Laporan ini berisi tugas dan fungsi SKPD, struktur organisasi, rencana strategis SKPD, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja SKPD, akuntabilitas kinerja, dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran serta akuntabilitas keuangan untuk memberikan informasi yang menyeluruh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari indikator kinerja utama yang telah ditentukan.

Secara keseluruhan, rekapitulasi capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah tahun 2018 dapat dilihat dari persentase kumulatif capaian kinerja Sasaran dan juga tujuan, yaitu sebesar 137,75 %. Jika pengklasifikasian tingkat keberhasilan diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2018 dapat dinilai "BAIK".

Dengan melihat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh program kegiatan dengan tetap mengacu pada sasaran dan tujuan Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2020.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan berkesinambungan sebagai upaya optimalisasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah dalam pencapaian visi Kabupaten Lombok Tengah.

## **BAB. I .       PENDAHULUAN**

### **I.1. Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup**

#### 1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah tercantum dalam Peraturan Bupati Lombok Tengah No. 79 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut :

##### a. Kedudukan

Dinas adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan Kabupaten Lombok Tengah dibidang Lingkungan hidup. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

##### b. Tugas pokok

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan otonomi daerah dan tugas pembantuan dibidang Lingkungan Hidup.

##### c. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas lingkungan hidup menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan Kebijakan dibidang Lingkungan Hidup;
- 2) Pelaksanaan kebijakan dibidang Lingkungan Hidup;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Lingkungan Hidup;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas dibidang Lingkungan Hidup;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

## I.2. Data Kepegawaian

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah memiliki Karyawan sebanyak 250 orang terdiri dari 75 orang PNS dan 175 orang tenaga honorer. Adapun rinciannya Register Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup pada Tabel 2.1. sebagai berikut :

Tabel 2.1.  
Register Pegawai Dinas Lingkungan Hidup per Desember 2018

No.	NAMA LENGKAP	NIP LAMA	NIP BARU	PANGKAT_GOL	TMT PNGKT	JABATAN		ESLN	Masa Kerja		PENDIDIKAN	THN PEND	TGL LAHIR	DIKLAT JABATAN		TMT CPNS/ TMT PNS	KET.
						NAMA	TMT		THN	BLN				NAMA	TAHUN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ir.LALU RAHADIAN, M.Si.		196712311992031117	IV/c	01-10-2017	Kepala Dinas	01-05-2017	II.B	24	09	S2. Ilmu Penget.SDA & Lingk	2003	31-12-1967	PIM III	2005	01-03-1992	
2	Drs.LALU SUDIARTHA		195912151992031004	IV/a	01-04-2017	Sekretaris	01-02-2017	III.A	24	00	S1. Pendidikan	1985	15-12-1959	PIM III	2007	01-03-1992	
3	ADAM ASMADIA, S.Pt., M.Si.	610014055	197112312000031023	IV/a	01-04-2016	KASI. PENATAAN	01-02-2017	IV.A	17		S2. Manajemen	2006	31-12-1971	ADUM	2004	01-04-2001	
4	Ir.LALU WIDIARTA	80115107	196406051993031012	IV/a	10/01/2011	KABID. PENATAAN, PENATAAN LINGKUNGAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS	01-02-2017	III.B	24		S1. Pertanian	1988	05-06-1964	ADUM	2004	01-02-1955	
5	SURANTO, S.P.		195911281990021001	IV/a	01-04-2012	KABID. PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN	01-02-2017	III.B	27		S1. Pertanian		28-11-1959	PIM IV		01-05-1991	
6	LALU MAKSUM SUPARDI, S.Sos., M.M.	132062364	196702131993031008	IV/a	01-04-2017	KABID. PENANGANAN SAMPAH, LIMBAH, LIMBAH B3 DAN SANITASI	01-02-2017	III.B	24		S2. Ekonomi Pembangunan	2007	13-02-1967	ADUM	2005	01-04-1993	
7	MUHAMAD NUR'ARIF, S.P., M.Si.		196812311997101004	IV/a	01-04-2012	FUNGSIONAL UMUM	01-02-2017	----	20		S2. Lingkungan	2008	31-12-1968	ADUM			
8	H. HAERUL	140148107	196112211983071001	III/d	01-10-2005	KASI. PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP	01-02-2017	IV.A	34		S1. Biologi	2006	21-12-1961	ADUM	2000	01-07-1985	
9	Ir.LALU YUDIA RATMAYADI	10262078	196710091998031004	III/d	01-04-2009	KASI. SARANA DAN PRASARANA PERSAMPAHAN	01-02-2017	IV.A	19		S1. Pertanian	1992	09-10-1967	PIM IV	2004	30-09-1999	
10	SANUSI, A.MKL., S.T	140359292	196412311985031159	III/d	01-10-2011	KASI. PENINGKATAN KAPASITAS	01-02-2017	IV.A	32		S1. Teknik Lingkungan	1998	31/12/1964	PIM IV	2005	01-12-1985	
11	AGUS NURSILOWATI	610008765	196108171984022003	III/d	01-10-2014	KASI. KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM	01-02-2017	IV.A	33		SLTA	1980	17-08-1961	ADUM	2001	01-02-1984	
12	LALU MUHAMAD RIFAI, S.Pt.	610012661	197304281993031009	III/d	01-10-2015	KASI. PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	01-02-2017	IV.A	24		S1 Peternakan	2003	28/04/1973	PIM IV	2005	01/03/1993	
13	LALU MA'AS SOLIHIN, S.T., M.ENG.	610017783	198004082005011014	III/d	01-04-2017	KASUBBAG. PERENCANAAN DAN KEUANGAN	01-02-2017	IV.A	12		S2 Engenering	2009	08-04-1980	PIM IV	2018	01-01-2005	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
14	BAIQ ISTIHARINI, S.KM.	610011145	197112141991032005	III/d	01-10-2016	PRANATA LAB. KESEHATAN PENYELIA	01-02-2017	----	26		S1 Kesehatan Masyarakat	2008	14-12-1971			01-03-1991	
15	LALU ALWAN, S.P.		196301062002121001	III/d	01-10-2017	KASI. PENGENDALIAN KERUSAKAN LINGKUNGAN	01-02-2017	IV. A	15		S1 Pertanian	2002	06-01-1963			01-01-2004	
16	KIAHMAD, S.T.	610012283	196412311992031197	III/c	01-10-2013	KASI. PENATAAN LINGKUNGAN	01-02-2017	IV. A	25		S1 Teknik Sipil	2003	31-12-1964			30-06-1993	
17	LALU MUHAMADUNS.Si	140281595	197212311992031032	III/c	01-04-2015	KASI. PENANGANAN SAMPAH, LIMBAH B3 DAN SANITASI	01-02-2017	IV. A	25		S1. Biologi	2007	31-12-1972			01-03-1992	
18	AHMAD	610012667	196012311993031080	III/b	01-10-2017	KASUBBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN	01-02-2017	IV. A	24		SMA	1980	31-12-1960			01-03-1993	
19	LALU GUNAWAN SATRIA ABDI, S.T.		197805042009011006	III/b	01-04-2017	PENGAWAS AIR BERSIH		----	12	11	S1 Teknik	2003	04-05-1978			01-01-2009	
20	BAIQ NURHAYATI		195912031985032004	III/b	01-04-2005	Staf		----	25	09	SMA	1979	03-12-1958			01-03-1985	
21	H. MUHDIN		195912311985031305	III/b	01-04-2006	FUNGSIONAL UMUM		----	32		SMA	1980	31-12-1959			01-03-1985	
22	MENA NURUL ASRI, S.Si.		198311012009012004	III/b	01-04-2013	PENGENDALI LINGKUNGAN HIDUP		----	8		S1. Biologi	2006	01-10-1983			01-01-2009	
23	MAULUDIYAH, S.T.		197605272010012003	III/b	01-04-2014	PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN		----	7		S1. Teknik Lingkungan	2000	27-05-1976			01-01-2010	
24	LALU WIRAHADISURYA, S.T.		198010112010011011	III/b	01-04-2014	PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN		----	7		S1. Teknik Lingkungan	2006	01/11/1980			01-01-2011	
25	MUHAMMAD WIRAHADI, S.T.		198102022010011012	III/b	01-04-2014	Pengawas Teknis		----	07	3	S1. Teknik	2007	02-02-1981			01-01-2010	
26	MUNAWIR, S.Si.		198112312010011035	III/b	01-04-2014	PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN		----	7		S1. Teknik Lingkungan	2007	31-12-1981			01-01-2011	
27	HERY GUSTAF SORENGGANA, S.P.		197908241998031002	III/b	01-10-2016	PENGADMINISTRASI KEGIATAN		----	19		S1. Pertanian	2010	24-08-1979			01-03-1998	
28	JANE SRI WINDARI, S.IP.		198001312012122003	III/b	01-04-2017	BENDAHARA GAJI		----	10		S1. Hubungan Internasional	2003	31-01-1980			12/12/2012	
29	LALU LUKMANUL HAKIM, A.MKL.		198205102008021001	III/a	01-10-2017	SANITARIAN PELAKSANA LANJUTAN		----	9		DIII- Kesehatan	2006	10-05-1982			01-02-2008	
30	KAMARUDIN		196312311986111070	III/a	01-10-2015	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	18	11	SMA	2009	31-12-1963			11/01/1986	
31	LALU HERNAN		196612311989081015	III/a	01-10-2015	FUNGSIONAL UMUM		----	28		SMA	1999	31-12-1966			01-08-1989	
32	RAHIMAN, S.H.		196512312007011423	III/a	01-04-2016	PENGUMPUL/PENGOLAH DATA		----	15		S1. Hukum	2000	31-12-1965			01-01-2017	
33	MOHAMAD SAHDI, S.T.	610020129	197410202006041006	III/a	01-04-2014	PENGAWAS KEBERSIHAN		----	11		S1. Teknik		20-10-1974			01-04-2006	
34	JAMIL	610026893	196801051998031008	III/a	01-04-2016	PENGEMUDI		----	19		SMA	1983	05-01-1968			01-01-2007	
35	RAMIUN		196209092007011007	II/c	01-04-2016	CARAKA		----	16		SMA	1983	09-09-1962			01-01-2007	
36	SAEFULLAH	610034394	197903242008011005	II/c	01-04-2016	PENGAWAS KEBERSIHAN		----	14	03	SMA	1998	24-03-1979			01-01-2008	
37	HARTAWAN BUKHARI		197403122009011005	II/c	01-04-2017	FUNGSIONAL UMUM			12	11	SMA	1993	12-03-1974			01-01-2009	
38	LALU ERWIN HURDANI		197502192010011001	II/b	01-04-2014	Penyapu Pasar Renteng		----	12	3	SMA	1993	19-02-1975			01-01-2010	
39	LALU HASIM KATAMSI		197412312010011027	II/b	01-04-2014	BENDAHARA/PENGURUS BARANG		----	11		SMA	1993	31-12-1974			01-01-2010	
40	BAHRUN		198112312010011014	II/b	01-04-2014	Petugas Kebersihan		----	12	3	SMA	2001	31-12-1981			01-01-2010	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
41	ZAENAL ARIFIN		196912312012121028	II/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	SMA	1989	31-12-1969			01-12-2012	
42	WAZOHIRI		196912312007011286	II/b	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	20	2	SMP	1986	31-12-1969			01-01-2007	
43			197306212012122001	II/b	01-04-2017	OPERATOR KOMPUTER		----	11		SLTA/TATA BOGA	1991	21-06-1973			20-12-2012	
44	ABIDIN		197412312012121024	II/b	01-04-2017	PENGAWAS KEBERSIHAN		----	14	11	SMA	1992	31-12-1974			01-12-2012	
45	SUPRIADI		197504272012121002	II/b	01-04-2017	PENGAWAS KEBERSIHAN		----	14	11	SMA	1993	27-04-1975			01-12-2012	
46	JUNAI		197712312012121011	II/b	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	14	11	SMA	1996	31-12-1977			01-12-2012	
47	BAIQ HERAWATI		198205172012122003	II/b	01-04-2017	BENDAHARA PENGELUARAN		----	11		SMA/TATA NIAGA	2001	17-05-1982			20-12-2012	
48	HERLIN INDRA SUARI		198312132014072002	II/a	01-12-2016	BENDAHARA PENERIMA		----	12		SMA	2002	13-12-1983			01-07-2014	
49	SUHARDIMAN		197502092007011011	II/a	01-04-2015	PENGEMUDI		----	16		SMP	1991	09-02-1975			01-07-2014	
50	DEDY ARMIADI		196607162008011006	I/d	01-04-2016	PENJAGA PINTU AIR		----	12	3	SMP	1982	16-07-1966			01-01-2088	
51	MUHTAR		197512312008011053	I/d	01-04-2016	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	18	3	MTs	1992	31-12-1975			01-01-2088	
52	SUMENAH		197012312012122010	I/d	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	17	11	MTs	1986	31-12-1970			01-12-2012	
53	NAZRI ASMAN		197702042012121003	I/d	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	18	00	SMP	1993	04-02-1977			01-12-2012	
54	ZAENUDIN		197608102012121006	I/d	01-04-2017	FUNGSIONAL UMUM		----	17	11	MTs	1994	10-08-1976			01-12-2012	
55	SULAEMAN		197905092012121002	I/d	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	18	00	MTs	1997	09-05-1979			01-12-2012	
56	SHALATIAH		197712312012122007	I/d	01-10-2017	PENGADMINISTRASI UMUM		----	17	11	MTs	1993	31-12-1977			01-12-2012	
57	TAHIR	610027360	196312312007011212	I/c	01-04-2015	PENGEMUDI		----	20	01	SD	1975	31-12-1963			01-01-2007	
58	SLAMET	610027124	196812312007011324	I/c	01-04-2015	FUNGSIONAL UMUM		----	19	00	SD	1983	31-12-1968			01-01-2007	
59	SUPARDAN	610027103	197204052007011031	I/c	01-04-2015	PETUGAS KEBERSIHAN		----	16	03	SD	1985	05-04-1972			01-01-2007	
60	NURSAM	610027365	197212312007011184	I/c	01-04-2015	FUNGSIONAL UMUM		----	19	00	SD	1985	31-12-1972			01-01-2007	
61	BUSAIRI	610026964	197712312007011048	I/c	01-04-2015	FUNGSIONAL UMUM		----	19	00	SD	1992	31-12-1977			01-01-2007	
62	HERLAN	610033198	198612312008011004	I/b		PETUGAS KEBERSIHAN		----	12	3						01-01-2008	
63	RUSTAM		196412312012121042	I/b	01-04-2017	PENGADMINISTRASI UMUM		----	14	11	SD	1977	31-12-1964			01-12-2012	
64	MUSTAKIM		196412312012121047	I/b	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	14	11	MI	1981	31-12-1964			01-12-2012	
65	SITI AISYAH		196512312012122024	I/b	01-04-2017	PENGADMINISTRASI UMUM		----	14	11	MI	1983	31-12-1965			01-12-2012	
66	AZHAR		196612312012121041	I/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	MI	1979	31-12-1966			01-12-2012	
67	MAKYAH		196812312012122016	I/b	01-04-2017	PENGADMINISTRASI UMUM		----	14	11	SD	1980	31-12-1968			01-12-2012	
68	SAHRAN		197012312012121032	I/b	01-04-2017	FUNGSIONAL UMUM		----	14	11	Paket A	1988	31-12-1970			01-12-2012	
69	IZUL PALAH		197112312012121012	I/b	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	14	11	MI	1986	31-13-1971			01-12-2012	
70	LALU MURSID		197102092012121004	I/b	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	14	11	SD	1985	09-02-1971			01-12-2012	

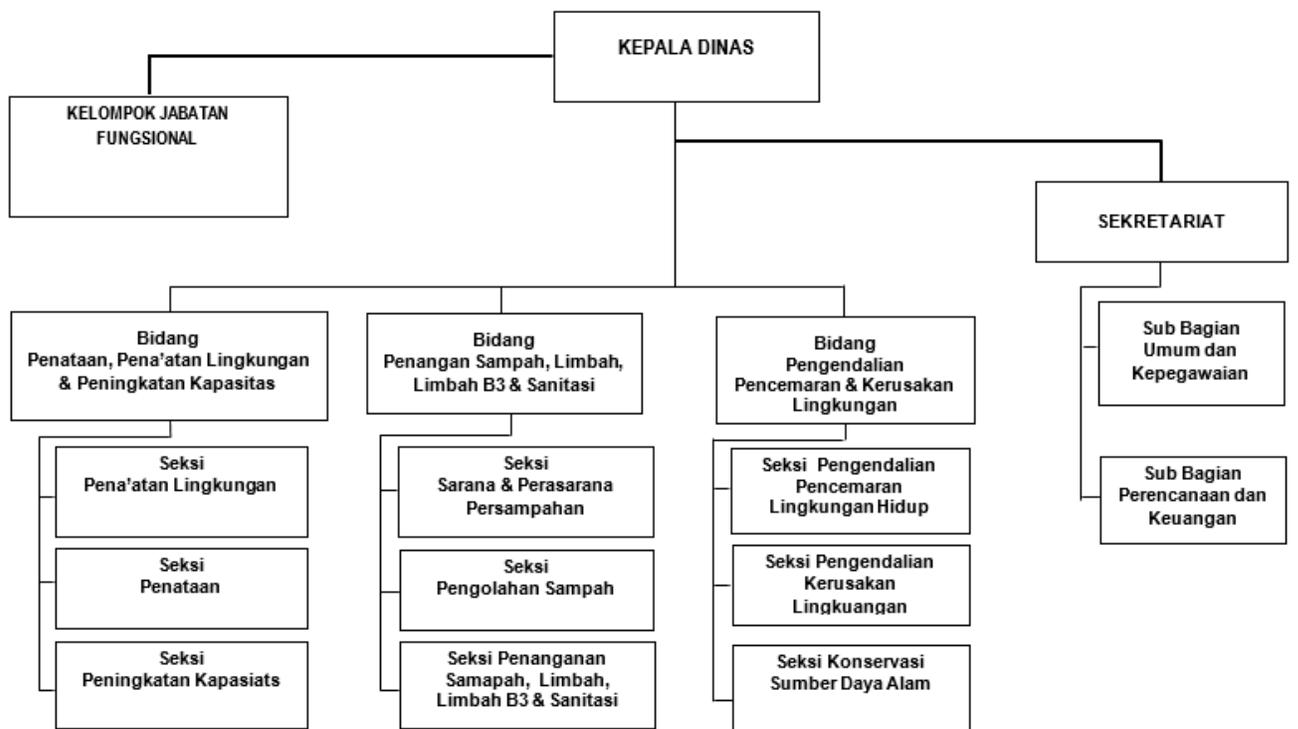
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
71	MUHDIN		197108192012121002	I/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	SD	1985	19-08-1971			01-12-2012	
72	SALEH		197212312012121021	I/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	Paket A	1998	31-12-1972			01-12-2012	
73	AKHYAR ROSYIDI		197306062012121004	I/b	01-04-2017	PENGEMUDI		----	14	11	MI	1987	06-06-1973			01-12-2012	
74	SITI HADIJAH		197412312012122007	I/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	SD	1986	31-12-1971			01-12-2012	
75	SAIFUL HADI		197612312012121014	I/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	SD	1988	31-12-1976			01-12-2012	
76	AHYAR		198012312012121007	I/b	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	14	11	SD	1994	31-12-1980			01-12-2012	
77	HAMIDAN		198112052012121002	I/b	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	SD	1996	05-12-1981			01-12-2012	
78	SAHRUN		198203142012121004	I/a	01-04-2017	PETUGAS KEBERSIHAN		----	14	11	SD	1997	14-03-1982			01-12-2012	
79	HAPIZ		198212312012121016	I/a	01-04-2017	SOPIR PENGANGKUT SAMPAH		----	14	11	SD	1996	31-12-1982			01-12-2012	
80	SYAMSURRIJAL		196612312014071033	I/a	01-12-2016	FUNGSIONAL UMUM		----	12		MI	1979	31-12-1966			01--07-2014	

### I.3. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas; mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan Dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang lingkungan hidup.
2. Sekretariat; mempunyai tugas pokok mengkoordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan serta penyusunan program. Sekretariat membawahi :
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Bidang Penataan, Pena'atan Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan bidang tata lingkungan, melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam menyusun program kegiatan, menyusun petunjuk teknis kajian dampak lingkungan, pengawasan dan penegakan hukum serta peningkatan kapasitas. Bidang Penataan, Pena'atan Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas membawahi :
  - 1) Seksi Penataan lingkungan;
  - 2) Seksi Pena'atan;
  - 3) Seksi Peningkatan Kapasitas.
4. Bidang Penanganan Sampah, Limbah, Limbah B3 dan Sanitasi mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi Bidang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidang Penanganan Sampah, Limbah, Limbah B3 dan Sanitasi membawahi:
  - 1) Seksi Sarana dan Prasarana Persampahan;
  - 2) Seksi pengolahan persampahan;
  - 3) Seksi Penanganan sampah, limbah, limbah B3 dan Sanitasi.
5. Bidang Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan dan Konservasi Sumber Daya Alam. Bidang Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan membawahi :
  - 1) Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup;
  - 2) Seksi Pengendalian Kerusakan lingkungan;
  - 3) Seksi Konservasi Sumber Daya Alam.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. LOMBOK TENGAH  
TAHUN 2018



Praya, Januari 2019  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup,

Ir. LALU RAHADIAN, M.Si  
NIP : 19671231 199203 1 117

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

#### II.1 RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP

##### RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2016 - 2021

**INSTANSI** : Dinas Lingkungan Hidup

**VISI** : Visi Pembanguna Kabupaten Lombok Tengah dalam jangka waktu 2016-2021, yaitu: **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT LOMBOK TENGAH YANG BERIMAN, SEJAHTERA DAN BERMUTU”**

**MISI** : Visi pembangunan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 diwujudkan melalui 5 (lima) misi pembangunan dimana urusan lingkungan hidup berkaitan erat dengan misi ke 4 (empat) yaitu : **“MENJAGA KESELARASAN, KESERASIAN DAN KETERPADUAN PEMBANGUNAN KAWASAN DAN ANTAR KAWASAN DENGAN DUKUNGAN INFRA STRUKTUR YANG MEMADAI”**

Tabel 2.1.  
Rencana Strategis

NO	TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
	1	2	3	4	5	6
1	Mewujudkan perbaikan kualitas fungsi lingkungan hidup	1. Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup yang efektif	1. Jumlah obyek lingkungan yang dipantau 2. Jumlah usaha/kegiatan yang diawasi 3. Jumlah kelompok masyarakat sadar lingkungan 4. Jumlah rekomendasi kelayakan lingkungan pada usaha dan/atau kegiatan wajib memiliki dokumen	Meningkatkan upaya kerja sama yang efektif dan efisien dengan pemangku kepentingan	Pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	
		2. Terwujudnya SDA dan lingkungan hidup yang berkelanjutan	1. Jumlah sarana dan prasarana pengendalian dampak perubahan iklim 2. Jumlah penanganan kerusakan sumber mata air dan daerah tangkapan air	Mengoptimalkan implementasi instrumen lingkungan dalam pelaksanaan RKP	Perlindungan dan konservasi Sumber Daya Alam	
		3. Terwujudnya informasi dan data SDA dan LH yang berkualitas	1. Tersusunnya dokumen data dan informasi lingkungan hidup	Melaksanakan pemutakhiran data dan informasi SDA dan LH	Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan LH	



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
SKPD**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. LALU RAHADIAN, M.Si  
Jabatan : KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H.MOH.SUHAILI FT, SH  
Jabatan : BUPATI LOMBOK TENGAH  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Praya, 9 Januari 2018

Pihak Pertama,

**H. MOH. SUHAILI FT, SH**

**Ir. LALU RAHADIAN, M.Si**  
NIP. 19671231 199203 1 117

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Lingkungan Hidup

Tahun Anggaran : 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terpenuhinya kebutuhan informasi, komunikasi, air dan listrik	Terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik	12 bulan
2	Terwujudnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah petugas administrasi perkantoran	8 orang
		Jumlah rapat evaluasi	12 kali
3	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	Alat Tulis Kantor yang memadai	1 tahun (12 paket)
4	Terwujudnya Kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Peralatan dan perlengkapan kantor	8 Jenis (39 Item)
5	Terwujudnya Sinkronisasi program/kegiatan antara pusat dan daerah	Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah	46 kali
6	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan Kendaraan dinas operasional	2 unit
7	Terwujudnya Kelancaran tugas-tugas kantor	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang di servis dan berlakunya STNK Kendaraan dinas	11 unit
8	Terwujudnya keamanan dan kenyamanan gedung kantor	Kegiatan Rehab ringan gedung kantor	2 paket
9	Terwujudnya Penatausahaan Keuangan dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja SKPD	1 Dokumen
10	Tersedianya data dan informasi kualitas air dan udara	Data dan Informasi kualitas air	12 lokasi
		Data dan Informasi kualitas udara	1 Dokumen
11	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Jumlah laporan hasil pengawasan, pemantauan dan penataan pelaksanaan kebijakan bidang LH	85 buah laporan hasil pengawasan izin lingkungan
		Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki dokumen Lingkungan	1 laporan
12	Terwujudnya pemanfaatan limbah dan pengurangan emisi gas metan	Jumlah unit biogas	12 unit
13	Terwujudnya usulan kampung iklim ke Provinsi dan Pusat	Jumlah kampung iklim	5 kampung iklim
14	Terwujudnya Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Luasan Kawasan/Lahan Bahan Galian Golongan C yang dikonservasi	Luas : 6 Ha Lokasi : Desa Karangsiden Jumlah : 2.500 bt
		Penanaman pohon konservatif untuk penambahan vegetasi di sekitar mata air (catchment area)	Jumlah : 900 batang
15	Terwujudnya Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	7 kegiatan (Sosialisasi, Penyuluhan)
16	Terwujudnya data dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Jumlah dokumen data dan informasi lingkungan hidup yang tersusun	1 Buah Dokumen Data SLHD Tahun 2018
17	Terwujudnya pengendalian polusi	Data hasil pemantauan kinerja IPAL komunal	1 Laporan
		Jumlah Tangki Septic Air Limbah Setempat	500 tangki septik
		Operasional Pengelolaan TPS 3R	Data volume sampah tertangani

18	Terwujudnya pencegahan dan pengendalian pencemaran	Cakupan Pelayanan Persampahan	18 %
		Operasional penanganan kebersihan	12 bulan
		Kegiatan sosialisasi Perda No. 5 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah	11 kali

PROGRAM		ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	227.431.200	Sumber APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	482.967.000	Sumber APBD
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	43.045.000	Sumber APBD
4	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	293.800.000	Sumber APBD
5	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	907.780.500	Sumber APBD
6	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan LH	101.530.000	Sumber APBD
7	Program peningkatan pengendalian polusi	1.615.430.000	Sumber APBD
8	Program Pengelolaan Sampah	4.856.272.300	Sumber APBD

Praya, 9 Januari 2018

BUPATI LOMBOK TENGAH,

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,

**H. MOH. SUHAILI FT, SH**

**Ir. LALU RAHADIAN, M.Si**  
NIP. 19671231 199203 1 117

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### III.1. Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja SKPD Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja yang sudah ditetapkan sebagaimana diuraikan pada tabel penetapan kinerja maka diperoleh hasil capaian kinerja sebagai berikut :

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian rencana kerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian Rencana tingkat kinerja} = \frac{(\text{Rencana}) - (\text{Realisasi-Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk menilai keberhasilan pencapaian indicator kinerja sasaran digunakan sasaran skala ordinal sebagai berikut:

No	Capaia Kinerja	Keterangan
1.	Nilai 86 s/d100	BAIK
2.	Nilai 71 s/d<85	SEDANG
3.	Nilai 56 s/d<70	KURANG
4.	Nilai <55	SANGATKURANG

### III.2. Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Tahun 2018

**Sasaran Nomor 1 yaitu Terpenuhinya kebutuhan informasi, komunikasi, air dan listrik**

Sasaran Nomor 1 tersebut diukur dengan 1(satu) Indikator Kinerja Sasaranyaitu: Terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik. Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.1.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
	Terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik	Bulan	12	12	100	12	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Kinerja Nomor 1 yaitu :Terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik adalah Pembayaran tagihan rekening atas jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik yang digunakan setiap bulannya.

Manfaat terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik antara lain terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas perkantoran dan pelayanan administrasi yang diselenggarakan di kantor.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan

4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

5. Dokumentasi berupa slip rekening tagihan

6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebesar 12 bulan telah tercapai dan jumlahnya sama dengan target kinerja tahun 2017 sebesar 12 bulan.

7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA Perubahan.

**Sasaran Nomor 2 yaitu Terwujudnya kelancaran kegiatan administrasi keuangan**

Sasaran Nomor 2 tersebut diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yaitu: (1) Jumlah petugas administrasi perkantoran (2) Alat Tulis Kantor yang memadai

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.2.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah petugas administrasi perkantoran	Orang	8	8	100	9	Laporan Realisasi Anggaran
2	Alat Tulis Kantor yang memadai	Paket	1	1	100	12	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Kinerja Nomor 1 yaitu : Jumlah petugas administrasi perkantoran

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah petugas administrasi perkantoran adalah Pegawai yang bertugas dalam penatausahaan keuangan yaitu PPK, Bendahara Pengeluaran, Pengurus Barang, Pengurus Gaji, Petugas Entry E-money, Pembuat Dokumen, Petugas Entry Penatausahaan Keuangan, Pencatat Pembukuan.

Manfaat terbayarnya jasa pelayanan informasi, komunikasi, air dan listrik antara lain terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas perkantoran dan pelayanan administrasi yang diselenggarakan di kantor.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan
5. Dokumentasi berupa SK dan SPJ Honor
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 8 orang telah tercapai dan jumlahnya sama dengan target kinerja tahun 2017 sebanyak 8 orang.
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018  
Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

**Sasaran Nomor 3 yaitu Terwujudnya Kelancaran pelayanan administrasi perkantoran**

Sasaran Nomor 3 tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaranyaitu: Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor  
Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.3.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis	8	8	100	45	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Kinerja Nomor 1 yaitu : Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor adalah segala bentuk jenis barang yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas perkantoran.

Manfaat tersedianya Peralatan dan perlengkapan kantor dalam jumlah dan jenis yang memadai antara lain terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas perkantoran dan pelayanan administrasi yang diselenggarakan di kantor.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan

4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

5. Dokumentasi berupa SPJ, Nota Pesanan

6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 8 jenis telah tercapai sedangkan target kinerja tahun 2017 sebanyak 45 jenis.

7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

**Sasaran Nomor 4 yaitu Terwujudnya pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah**

Sasaran Nomor 4 tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasarnya yaitu: Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.4.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah	Kali	46	31	100	49	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Kinerja Nomor 1 yaitu : Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka konsultasi dan koordinasi terhadap pelaksanaan program atau kegiatan termasuk memenuhi undangan dinas.

Manfaat perjalanan dinas antara lain untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pusat dan daerah baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
5. Dokumentasi berupa SPJ, Nota Pesanan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 46 jenis telah terealisasi sebanyak 31 kalisedangkan target kinerja tahun 2017 sebanyak 49 jenis.
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018  
Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPPA.

**Sasaran Nomor 5 yaitu Tersedianya sarana dan prasarana aparatur**

Sasaran Nomor 5 tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasarnya yaitu: Pengadaan Kendaraan dinas operasional  
Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.5.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengadaan Kendaraan dinas operasional	Unit	7	7	100	1	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Kinerja Pengadaan Kendaraan dinas operasional

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Pengadaan Kendaraan dinas operasional adalah kegiatan pengadaan kendaraan dinas.

Manfaat Pengadaan Kendaraan dinas operasional adalah untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional kepala dinas.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indikator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional
5. Dokumentasi berupa SPJ, Nota Pesanan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 8 unit telah tercapai sedangkan target kinerja tahun 2017 sebanyak 1 unit.
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018  
Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA Perubahan.

**Sasaran Nomor 6 yaitu Terwujudnya Kelancaran tugas-tugas kantor**

Sasaran Nomor 6 tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran yaitu: Jumlah kendaraan dinas/operasional yang di servis dan berlakunya STNK Kendaraan dinas

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.6.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 6 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang di servis dan berlakunya STNK Kendaraan dinas	Unit	11	11	100	10	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah kendaraan dinas/operasional yang di servis dan berlakunya STNK Kendaraan dinas

1. Pengertian dan Manfaat indikator  
 Pengertian Jumlah kendaraan dinas/operasional yang di servis dan berlakunya STNK Kendaraan dinas adalah kegiatan pemeliharaan atau perawatan kendaraan dinas dan pembayaran pajak kendaraan bermotor.  
 Manfaat Jumlah kendaraan dinas/operasional yang di servis dan berlakunya STNK Kendaraan dinas antara lain untuk mempertahankan kondisi fisik dan mesin kendaraan sehingga layak jalan termasuk persyaratan administrasi kendaraan seperti pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
5. Dokumentasi berupa SPJ, Nota Pesanan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
 Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 11 unit telah tercapai dan jumlahnya sama sedangkan target kinerja tahun 2017 sebanyak 1 unit.
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018  
 Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

**Sasaran Nomor 7 yaitu Terwujudnya keamanan dan kenyamanan gedung kantor**

Sasaran Nomor 7 tersebut diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasarnya yaitu : (1). Kegiatan Rehab ruang kerja (2).Pembangunan gedung aula kantor.

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.7.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 7 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kegiatan Rehab ruang kerja	Paket	1	1	100	100	Laporan Realisasi Anggaran
2	Pembangunan gedung aula kantor	Paket	1	1	100	0	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator (1). Kegiatan Rehab ruang kerja (2).Pembangunan gedung aula kantor.

1. Pengertian dan Manfaat indikator  
 Pengertian Kegiatan Rehab ruang kerja adalah kegiatan rehab meliputi penggantian kusen pintu, daun pintu sebanyak 5 buah, rehab ruang gudang dan dapur, pembuatan jendela loket pelayanan dan pembuatan kamar mandi (toilet). Sedangkan pembangunan gedung aula kantor meliputi pembangunan gedung aula/rapat di sebelah belakang gedung kantor.  
 Manfaat Rehab ruang kerja adalah Pembangunan gedung aula kantor antara lain untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan di dalam gedung kantor termasuk pelaksanaan rapat kerja.
2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indikator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
5. Dokumentasi berupa SPJ, dokumen kontrak pelaksanaan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
 Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 2 paket telah tercapai dan target kinerja tahun 2017 sebanyak 2 paket (Rehab gedung kantor dan pembuatan tempat parkir kendaraan).
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018  
 Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA Perubahan.

**Sasaran Nomor 8 yaitu Terwujudnya Penatausahaan Keuangan dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Sasaran Nomor 8 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasarnya yaitu :  
 Jumlah Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja SKPD  
 Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.8.  
 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 8 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Dokumen	4	4	100	1	Laporan Realisasi Anggaran

## Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja SKPD

### 1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja SKPD adalah dokumen yang digunakan untuk mengukur kinerja terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan SKPD selama 1 tahun anggaran untuk menunjukkan akuntabilitas dalam pengalokasian dan pemanfaatan anggaran daerah. Dokumen tersebut terdiri dari Laporan realisasi fisik dan keuangan, laporan SKPD, laporan LKjIP, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Manfaat Jumlah Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja SKPD antara lain sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran daerah dan untuk mengukur capaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

### 2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

### 3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan Realisasi Keuangan

### 4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

### 5. Dokumentasi berupa SPJ, dokumen kontrak pelaksanaan

### 6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 4 dokumen dan target kinerja tahun 2017 sebanyak 1 dokumen

### 7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

## **Sasaran Nomor 9 yaitu Terwujudnya evaluasi kualitas lingkungan Kabupaten Lombok Tengah**

Sasaran Nomor 9 tersebut diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yaitu : (1). Data kualitas air (2). Pengadaan peralatan survey lapangan. Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.9.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 9 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Data kualitas air	Lokasi	12	12	100	10	Laporan hasil pemantauan kualitas air
2	Pengadaan peralatan laboratorium	Paket	1	1	100	3	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Data kualitas air dan Pengadaan peralatan survey lapangan

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Data kualitas air adalah data-data parameter kualitas air dan peralatan survey lapangan terdiri dari peralatan laboratorium yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pengambilan sampel air sungai.

Manfaat Data kualitas air adalah untuk mengetahui kondisi atau kualitas dari air sungai dan peralatan laboratorium bermanfaat untuk menunjang kegiatan pengambilan sampel air dan pengujian parameter sampel.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan hasil pemantauan kualitas air dan Laporan Realisasi Keuangan

4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan

5. Dokumentasi berupa SPJ, Dokumen laporan pemantauan

6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 12 lokasi dan target kinerja tahun 2017 sebanyak 10 lokasi

7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

**Sasaran Nomor 10 yaitu Meningkatkan ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan**

Sasaran Nomor 10 tersebut diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yaitu : (1). Jumlah pengawasan, pemantauan dan penataan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup (2). Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki dokumen Lingkungan.

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.10.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 10 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah pengawasan, pemantauan dan penataan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	Usaha/ kegiatan	85	87	102	20	Berita acara pengawasan

2	Laporan hasil verifikasi pengaduan masyarakat	Laporan	15	15	100	10	Berita acara verifikasi pengaduan
3	Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki dokumen Lingkungan	Laporan	1	1	100	1	Laporan pelaksanaan kegiatan

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah pengawasan, pemantauan dan penataan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup, Tindakan lanjut verifikasi pengaduan masyarakat dan Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki dokumen Lingkungan.

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Pencapaian Indikator Jumlah pengawasan, pemantauan dan penataan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan penanggungjawab usaha atau kegiatan telah melaksanakan kewajiban dan ketentuan dalam pengelolaan lingkungan sesuai dengan izin lingkungan yang dimiliki. Tindakan lanjut verifikasi pengaduan masyarakat adalah melakukan verifikasi terhadap pengaduan masyarakat yang disampaikan terhadap dugaan tindakan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki dokumen Lingkungan adalah kegiatan mengidentifikasi kegiatan usaha yang telah berjalan namun belum memiliki dokumen atau izin lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Manfaat Jumlah pengawasan, pemantauan dan penataan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup dan Pendataan Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki dokumen Lingkungan adalah untuk mengetahui tingkat ketaatan penanggungjawab usaha dan atau kegiatan terhadap izin lingkungan dan memudahkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indikator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah berasal dari data Laporan hasil pengawasan dan Laporan pelaksanaan kegiatan pendataan izin lingkungan.
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
5. Dokumentasi berupa SPJ, Berita acara pengawasan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
 Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 85 lokasi usaha atau kegiatan dengan realisasi sebanyak 87 lokasi usaha atau kegiatan dan target kinerja tahun 2017 sebanyak 20 lokasi usaha atau kegiatan
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

**Sasaran Nomor 11 yaitu Terkelolanya limbah/kotoran ternak**

Sasaran Nomor 11 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : Jumlah unit biogas

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.11.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 11 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah unit biogas	Unit	12	14	120	20	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah unit biogas yang terbangun.

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian jumlah unit biogas adalah kegiatan pembangunan unit biogas meliputi pembuatan digester, pemasangan pipa, pemasangan kompor dan pemasangan lampu.

Manfaat Jumlah unit biogas antara lain sebagai upaya mengurangi tingkat pencemaran limbah kotoran ternak yang dimiliki masyarakat. Kotoran ternak yang tidak dikelola mengandung bahan organik dan gas metan yang menjadi sumber polutan dan mencemari air sungai dan gas metan yang dihasilkan menjadi sumber emisi gas rumah kaca di atmosfer. Dengan adanya unit biogas, limbah ternak dimanfaatkan sebagai pupuk organik dan menghasilkan sumber energi berupa gas metan.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indikator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah laporan pelaksanaan kegiatan.
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan
5. Dokumentasi berupa SPJ, Laporan pelaksanaan kegiatan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 14 unit biogas sedangkan tahun 2017 jumlah unit biogas sebanyak 10 unit.
7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

## Sasaran Nomor 12 yaitu Meningkatnya luasan tutupan lahan

Sasaran Nomor 12 tersebut diukur dengan dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yaitu : (1). Jumlah bibit pohon konservatif (2). Luas lahan yang di konservasi.

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.12.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 12 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah bibit pohon konservatif	Batang	2.500	3.000	110	4.350	Laporan Realisasi Anggaran
2	Luas lahan yang di konservasi	Ha	11	16	100	14,50	

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah bibit pohon konservatif.

### 1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah bibit pohon konservatif dan Luas lahan yang di konservasi adalah kegiatan pengadaan dan penanaman bibit pohon dalam rangka konservasi di daerah tangkapan air (Catchment area) di sekitar lokasi mata air.

Manfaat Jumlah bibit pohon konservatif dan Luas lahan yang di konservasi antara lain sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mempertahankan kualitas dan kuantitas mata air dengan menjaga peruntukan daerah tangkapan air di 3 lokasi yaitu Mata air Paok Gading Desa Batunyale, Mata air Bun Mertak Desa Jonggat dan Mata air Calok Dure Desa Setiling.

### 2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

### 3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah laporan pelaksanaan kegiatan.

### 4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

### 5. Dokumentasi berupa SPJ, Laporan pelaksanaan kegiatan

### 6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 2.500 batang pohon dengan cakupan area konservasi seluas 11 Ha dan penanaman pohon pelindung yang berasal dari sumbangan pihak ke tiga di lahan seluas 5 Ha sedangkan tahun 2017 jumlah bibit pohon sebanyak 4.350 batang dengan luas area 16,98 Ha.

### 7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

### Sasaran Nomor 13 yaitu Meningkatnya luasan tutupan lahan

Sasaran Nomor 13 tersebut diukur dengan dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : Jumlah kolam perlindungan mata air.

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.13.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 13 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah kolam perlindungan mata air	Lokasi	3	3	100	3	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah kolam perlindungan mata air.

#### 1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah kolam perlindungan mata air adalah kegiatan civil teknis di lokasi sumber mata air.

Manfaat Jumlah kolam perlindungan mata air antara lain sebagai salah satu upaya pemerintah dalam melindungi sumber mata air dari kerusakan baik disebabkan oleh faktor alam seperti longsor atau banjir maupun faktor manusia seperti pengalihan fungsi.

#### 2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

#### 3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah laporan pelaksanaan kegiatan.

#### 4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Peningkatan Konservasi Daerah tangkapan Air dan Sumber-Sumber Air

#### 5. Dokumentasi berupa SPJ, Laporan pelaksanaan kegiatan

#### 6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2017, target kinerja sebanyak 3 lokasi yaitu 3 lokasi yaitu (1) Mata air Paok Gading Desa Batunyale, (2) Mata air Bun Mertak Desa Jonggat dan (3) Mata air Calok Dure Desa Setiling, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 3 lokasi lokasi yaitu (1) Mata Air Meneng/Enem di Desa Beleka Kec. Praya Timur (2) Mata Air Embung Dakang di Desa Pengembur Kec. Pujut (3) Mata Air Tibu Nangklok di Desa Aik Berik Kec. Batukliang Utara.

#### 7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2017

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

**Sasaran Nomor 14 yaitu Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Materi Perda No. 5 tentang Pelatihan teknis penyusunan laporan pelaksanaan izin lingkungan, BinteK Pengelolaan sampah dan Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah (KMPS)**

Sasaran Nomor 14 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : Jumlah peserta sosialisasi dan bintek.

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.14.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 14 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah peserta sosialisasi dan bintek	orang	408	658	160	570	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah peserta sosialisasi dan bintek.

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah peserta sosialisasi dan bintek adalah kegiatan peningkatan pemahaman masyarakat tentang Pelatihan teknis penyusunan laporan pelaksanaan izin lingkungan, Bintek Pengelolaan sampah dan Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah (KMPS).

2. Manfaat sosialisasi dan bintek antara lain sebagai salah satu upaya pemerintah dalam peningkatan kapasitas masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan program perlindungan dan konservasi SDA.

3. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

4. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah laporan pelaksanaan kegiatan.

5. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA

6. Dokumentasi berupa SPJ, Laporan pelaksanaan kegiatan

7. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 6 kegiatan sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 3 kegiatan.

8. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA Perubahan.

**Sasaran Nomor 15 yaitu Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana sanitasi**

Sasaran Nomor 15 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengendalian pencemaran

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.15.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 15 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengendalian pencemaran	Unit	500	93	9	0	Laporan Realisasi Anggaran

Penjelasan Pencapaian Indikator Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengendalian pencemaran.

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengendalian pencemaran adalah kegiatan pengadaan dan pemasangan tangki septik air limbah setempat bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui skema bantuan yang bersumber dari dana hibah kementerian PUPR.

Manfaat kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengendalian pencemaran antara lain meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan dengan pengelolaan air limbah tinja melalui penyediaan tangki septik air limbah yang memenuhi persyaratan teknis. Dengan penggunaan tangki septik dapat mencegah penyebaran bakteri e-coli yang berasal dari air limbah tinja.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indicator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen

3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah laporan pelaksanaan kegiatan.

4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup

5. Dokumentasi berupa SPJ, Laporan pelaksanaan kegiatan

6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya

Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja sebanyak 500 unit teralisasi sebanyak 93 unit sedangkan tahun 2017 tidak ada kegiatan tersebut tersebut.

7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui skema dana hibah sanitasi dari kementerian PUPR.

**Sasaran Nomor 16 yaitu Terwujudnya pelayanan persampahan**

Sasaran Nomor 16 tersebut diukur dengan dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran yaitu : (1) Jumlah pengadaan Sarana dan prasarana penanganan sampah (2) Operasional penanganan kebersihan (3) Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara dan (4) Jumlah petugas kebersihan.

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.16.  
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 16 Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah pengadaan Sarana dan prasarana penanganan sampah	Unit	4	4	100	5	Laporan Realisasi Anggaran
		Buah	14	14	100	67	
2	Operasional penanganan kebersihan	paket	1	1	100	1	
3	Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara	Unit	31	31	100	31	
4	Jumlah petugas kebersihan	Orang	192	192	100	192	

Penjelasan Pencapaian Indikator (1) Jumlah pengadaan Sarana dan prasarana penanganan sampah (2) Operasional penanganan kebersihan (3) Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara dan (4) Jumlah petugas kebersihan.

1. Pengertian dan Manfaat indikator

Pengertian (1) Pengertian Jumlah pengadaan Sarana dan prasarana penanganan sampah adalah kegiatan pengadaan kendaraan bermotor untuk menunjang operasional penanganan sampah dan pengadaan prasarana penunjang penanganan sampah berupa wadah sampah dan fasilitas lainnya. (2) Pengertian Operasional penanganan kebersihan meliputi penyediaan bahan bakar untuk kendaraan operasional seperti premium dan solar (3) Jumlah kendaraan operasional yang terpelihara adalah kegiatan pemeliharaan atau perawatan kendaraan operasional penanganan sampah yang meliputi servis ringan, penggantian spare part, dan sebagainya. Pengertian (4) Jumlah petugas kebersihan adalah ketersediaan petugas kebersihan yang bertugas sebagai penyapu jalan, pengemudi/sopir kendaraan operasional, operator alat berat di lokasi TPA.

Manfaat dari ke 4 indikator tersebut secara umum adalah peningkatan pelayanan persampahan di kabupaten lombok tengah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD sebesar 15,08%.

2. Metode/Teknik untuk menghitung atau mengukur pencapaian indikator yaitu jumlah pencapaian dibagi target dikalikan 100 persen
3. Sumber Data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator tersebut adalah laporan pelaksanaan kegiatan.
4. Program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator yaitu kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan.
5. Dokumentasi berupa SPJ, Laporan pelaksanaan kegiatan
6. Analisis/perbandingan capaian target indikator dengan tahun sebelumnya  
Dari data evaluasi rencana kerja yang tercatat sampai dengan bulan Desember 2018, target kinerja Pemeliharaan kendaraan operasional sebanyak 31 unit,

Pengadaan mobil pick up 1 unit, Pengadaan Tempat Sampah 10 buah, Pengadaan Tempat Sampah Beroda 4 buah, Pengadaan motor roda 3 sebanyak 1 unit.

7. Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2018

Tingkat pencapaian target tersebut dapat dicapai melalui pengalokasian anggaran yang memadai pada DPA.

### III.3. Evaluasi Pencapaian Kinerja Pencapaian Tujuan Strategis SKPD Tahun 2018

Pencapaian kinerja tujuan strategis yang diraih Dinas Lingkungan Hidup pada dasarnya merupakan akumulasi dan pencapaian seluruh sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Secara lebih rinci tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018 dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel. 3.17.  
Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis  
Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018

Tujuan		Rata-rata Capaian Sasaran		Kriteria Capaian Sasaran	Rata-rata Capaian Tujuan	Kriteria Pencapaian Tujuan	Rata-rata Capaian Tujuan Tahun Sebelumnya (2017)	
1	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam yang lestari untuk menjaga keselarasan, keserasian dan keterpaduan pembangunan yang berkelanjutan	1	Terpantaunya tingkat pencemaran lingkungan meliputi air, udara dan tanah	100% (16/16) lokasi	Baik	90,75 %	Baik	14 lokasi
		2	Terlaksananya penanganan pengaduan dan pengawasan izin lingkungan	102% (102/100)	Baik			110%
		3	Tersedianya dokumen pengelolaan lingkungan hidup bagi penanggungjawab usaha dan atau kegiatan	108% (540/500) Dokumen	Baik			456 Dokumen
		4	Penurunan laju kerusakan lingkungan hidup yang meliputi sumber daya air, hutan dan lahan, keanekaragaman hayati, energi, serta ekosistem pesisir dan laut	53% (16/30) Ha	Sangat kurang			100%
Rata-rata Total				90,75 %	Baik	90,75 %	Baik	



### III.4. Akuntabilitas Keuangan

Tabel. 3.18.  
Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Program/Kegiatan yang Dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018

No	Uraian Urusan, Organisasi Program dan Kegiatan	Jenis Belanja			Jumlah pagu	Realisasi					
		Pegawai	Barang dan Jasa	Modal	Anggaran	Pegawai	Barang dan Jasa	Modal	Jumlah	Fisik	
		( Rp)	( Rp)	( Rp)	( Rp)	( Rp)	( Rp)	( Rp)	( Rp)	( % )	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>A</b>	<b>Gaji dan Tunj.karyawan/ti LH Kab.Loteng</b>	4.543.813.161			4.543.813.161	4.453.439.518				4.453.439.518	100
<b>B</b>	<b>Pelayanan Program Perkantoran</b>										
1	Penyedia Jasa Komunikasi,sumber daya air dan listrik	-	45.930.000	-	45.930.000	-	35.267.607	-	35.267.607	100,00	
2	Penyedia Jasa Administrasi Keuangan	42.760.000	16.735.000	-	59.495.000	41.680.000	16.735.000		58.415.000	100,00	
3	Penyediaan Alat Tulis kantor		50.325.200		50.325.200		50.300.000		50.300.000	100,00	
4	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	11.044.000	68.582.000	79.626.000		11.044.000	68.325.000	79.369.000	100,00	
5	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	-	85.000.000	-	85.000.000		85.000.000		85.000.000	100	
<b>C</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>										
1	Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional										
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	-	143.442.000	-	143.442.000		113.508.694		113.508.694	85,64	
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	-	-	254.600.000	275.400.000		12.800.000	262.500.000	275.300.000	100	
<b>D</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>										
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	26.075.000	21.970.000		48.045.000	26.075.000	21.970.000	-	48.045.000	100	
<b>E</b>	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>										
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan	8.835.000	52.800.000	58.450.000	120.085.000	8.835.000	52.800.000	58.450.000	120.085.000	100	
2	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	66.355.000	67.060.000	42.400.000	175.815.000	66.355.000	63.980.794	42.150.000	172.485.794	100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>F</b>	<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>									
1	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	3.540.000	285.990.000	3.500.000	293.030.000	-	252.044.000	3.500.000	293.030.000	100
2	Pengendalian Kerusakan Hutan dan lahan	1.770.000	115.780.000		117.550.000	-	115.775.000	-	117.545.000	100
3	Peningkatan konservasi daerah tangkapan air dan sumber-sumber air	19.225.000	369.187.500		388.412.500	19.225.000	365.545.000	-	384.770.000	100
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	35.600.000	258.453.000		297.053.000	35.600.000	254.603.000	-	293.203.000	100
<b>G</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</b>									
1	Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	33.120.000	68.410.000	-	101.530.000	33.120.000	18.410.000	-	51.530.000	80,0
<b>H</b>	<b>Program Peningkatan Pengendalian Polusi</b>									
1	Pembangunan Tempat Pembuangan benda padat/Cair yang Menimbulkan Polusi	12.680.000	2.061.750.000	11.000.000	2.085.430.000	12.680.000	1.003.973.750	11.000.000	1.027.653.750	50
<b>I</b>	<b>Program Pengelolaan Sampah</b>									
1	Penyedia prasarana dan sarana Pengelolaan Persampahan		137.500.000	673.358.769	891.108.769		137.319.900	671.295.000	887.511.200	100
2	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	389.037.000	3.016.781.031		3.405.818.031	388.337.000	3.012.222.290	-	3.400.559.290	100
3	Pengembangan Teknologi Pengelolaan Persampahan	39.380.000	275.505.500		314.885.500	39.380.000	272.102.800		311.482.800	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.222.190.161</b>	<b>7.083.663.231</b>	<b>1.175.415.769</b>	<b>13.588.819.161</b>	<b>5.124.726.518</b>	<b>5.895.401.835</b>	<b>1.183.645.000</b>	<b>12.324.925.653</b>	<b>95,98</b>

## **BAB. IV PENUTUP**

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Tengah yang dapat disusun untuk dijadikan bahan evaluasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil tinjauan secara umum terhadap aspek keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan upaya mendorong berbagai pihak dan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi penanganan dan pengelolaan sampah mulai dari sumber sampah baik pendekatan infrastruktur maupun pelaksanaan mekanisme insentif dan disinsentif;
2. Melakukan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi berbagai program yang terkait dengan dengan pengelolaan lingkungan hidup baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, dan Kehutanan, Pusat Pengembangan Pembangunan Lingkungan Hidup Regional Bali Nusra, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun Unit Kerja terkait serta Lembaga Swadaya Masyarakat peduli masalah lingkungan.
3. Melakukan penyusunan rencana kerja Dinas lingkungan hidup dengan pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai (Berbasis Kinerja)
4. Dalam penyusunan indikator kinerja harus dapat terukur sehingga memudahkan dalam mengevaluasi capaian kinerja.
5. Dalam melakukan penyusunan perencanaan kegiatan untuk tahun anggaran berikutnya dengan melihat kembali hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya.
6. Perlunya penambahan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung program-program lingkungan hidup yang semakin kompleks.
7. Perlunya perhatian, dukungan dan kontribusi semua pihak termasuk legislatif dan masyarakat dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup sebab permasalahan lingkungan hidup tidak hanya di instansi lingkungan hidup semata tetapi lebih bersifat lintas sektoral bahkan lintas wilayah administratif. Upaya strategis yang dapat dilakukan antara lain dengan mewujudkan berbagai regulasi yaitu Peraturan turunan dari undang-undang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pengelolaan sampah, limbah dan limbah B3, Jasa lingkungan dan sebagainya.

Akhirnya atas berbagai perhatian dan kontribusi semua pihak dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini disampaikan terima kasih.